

## PENDIDIKAN KESEHATAN BERBASIS SADARI DAPAT MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM DETEKSI DINI CA MAMAE DI KEDUNG REJO DESA SIDODADI MASARAN SRAGEN

<sup>1</sup>Anjar Nurrohmah, <sup>2</sup>Dewi Kartikasari

STIKES 'Aisyiyah Surakarta  
Email: rajna\_012@yahoo.co.id

### Abstrak

*Latar belakang: Kanker merupakan penyebab kematian utama di dunia, sedangkan kanker payudara merupakan jenis kanker yang sering terjadi pada wanita dengan angka kejadian sebanyak 43,9%. Metode SADARI merupakan suatu upaya deteksi secara dini kanker payudara oleh seorang wanita secara mandiri. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau masyarakat. Berdasarkan wawancara di desa Kedung Rejo diketahui bahwa sebagian sebagian besar ibu belum mengetahui tentang metode SADARI. Tujuan : Penelitian Ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan deteksi dini kanker payudara berbasis SADARI terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam upaya melakukan pemeriksaan kanker payudara secara dini di Kedung Rejo, Sidodadi, Masaran, Sragen. Metode : Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian one group pre test and post test. Penelitian dilaksanakan di Kedung Rejo, Desa Sidodadi, Kecamatan, Masaran, Sragen dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Perlakuan yang diberikan adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian leaflet. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil: Analisis data pengetahuan dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0,000 dan analisis data sikap dengan uji Mc Nemar menunjukkan nilai p-value 0,039 sehingga nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan: Pendidikan kesehatan tentang SADARI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan serta sikap ibu dalam pemeriksaan kanker payudara secara dini.*

**Kata kunci :** Pendidikan Kesehatan SADARI, Pengetahuan, Sikap

### Abstract

*Background: Cancer is the leading cause of death in the world, where as breast cancer is one of the most common cancers in women with an incidence rate of 43.9%. Breast self Examination (BSE) method is one of the early detection of breast cancer can be done by women by themselves. Behavior of one person or society one of them is influenced by knowledge. Based on interviews in Kedung Rejo village it is known that most of the mothers did not know about BSE methods. Purpose: This study aims to determine the effect of Breast self Examination (BSE) of health education toward mother's knowledge and attitude in early detection of breast cancer in Kedung Rejo, Sidodadi, Masaran, Sragen. Method: Quantitative research type with pre experimental design design with one group pre test and post test. The research was conducted in Kedung Rejo Village, Sidodadi, Kecamatan, Masaran, Sragen with 20 respondents. The treatment was health education with lecture and leaflet method. The research instrument used questionnaire. Result: Analysis of knowledge data with Wilcoxon test shows p-value 0.000 and attitude data analysis with Mc Nemar test shows p-value 0,039 so that p value  $< 0,05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. Conclusion: Health education on breast self-examination has a significant influence on mother's knowledge and attitude in early detection of breast cancer.*

**Keywords:** Health Education BSE, Knowledge, Attitude

## PENDAHULUAN

Salah satu penyakit kanker yang sering diderita wanita adalah kanker payudara. Kanker payudara (KPD) adalah keganasan yang ditemukan pada jaringan payudara yang berasal dari epitel duktus ataupun lobulusnya. Kanker payudara adalah kasus dengan presentase tertinggi sebesar 43,3% (setelah dikontrol umur) dan presentasi kematian sebesar 12,9% pada wanita sesuai data GLOBOCAN (IARC)

tahun 2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kanker payudara merupakan permasalahan yang utama pada wanita (Pusdatin Depkes, 2013).

Pada sebagian besar penyakit kanker, penyebaran dan keganasan dapat dicegah dengan mengatisipasi faktor risiko dan melalui pemeriksaan sejak dini. Diagnosis dan pengobatan sejak dini meningkatkan kesempatan untuk bertahan hidup lebih lama pada penderita kanker. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ,

pemeriksaan klinik payudara dan mamografi adalah beberapa metode untuk skrining awal pada kanker payudara. *The American cancer society* (ACS) merekomendasikan pemeriksaan klinis payudara dan mamografi untuk deteksi dini kanker payudara. Sebaiknya pemeriksaan payudara sendiri mulai dilakukan saat seorang wanita berusia 20 tahunan sebagai upaya untuk mengetahui adanya abnormalitas yang ada pada payudaranya serta melakukan pemeriksaan lanjutan apabila ditemui adanya hal-hal yang tidak normal (Siddarth *et al*, 2016)

Metode SADARI merupakan suatu cara pemeriksaan awal untuk mengetahui adanya kanker payudara. Metode ini dapat dilakukan oleh seorang wanita secara rutin dan mandiri untuk mengetahui adanya kelainan pada payudaranya. Penggunaan metode ini dapat dilakukan secara fleksibel serta tidak memerlukan waktu yang lama. Metode ini mempunyai keuntungan diantaranya adalah efisien, sederhana, ekonomis, cepat dan tidak menyebabkan sakit (Hawari, 2009)

Pendidikan kesehatan merupakan proses yang dapat digunakan untuk mengurangi kesenjangan antara pengetahuan tentang kesehatan dan perilaku kesehatan. Pendidikan kesehatan diberikan agar masyarakat dapat melaksanakan praktik kesehatan sesuai dengan informasi kesehatan yang didapatkan. Melalui pendidikan kesehatan diharapkan agar pengetahuan tentang kesehatan meningkat dan dengan diterapkannya informasi yang ada dalam pendidikan kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga meningkat. Dengan demikian pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta nilai-nilai kesehatan yang ada di masyarakat sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang ada dengan mempergunakan pengetahuan, sumber daya serta dukungan yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka sendiri. (Mubarak, 2009 dalam Nasriyah *et al*, 2015).

Notoatmodjo (2003) menyatakan dalam Kurniawati (2010) bahwa pengetahuan, sikap dan tradisi serta budaya yang ada di masyarakat dapat mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat. Hasil wawancara pada 7 orang ibu rumah tangga di Kedung Rejo, desa Sidodadi diketahui bahwa sebagian besar ibu belum mengetahui tentang pemeriksaan payudara sebagai suatu

cara untuk melakukan pemeriksaan awal pada kanker payudara. Sebagian ibu tersebut menyatakan bahwa selama ini belum pernah ada yang melakukan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan berbasis SADARI terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan kanker payudara di Kedung Rejo, Sidodadi, Masaran, Sragen.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terjadi pada payudara berupa benjolan pada bagian luar sebelah atas dari payudara. Kanker payudara ini berasal dari jaringan parenchym payudara. Kanker payudara ini dimulai dari fase awal tanpa adanya tanda gejala, fase lanjut hingga metastasis luas (Olfah *et al*, 2011).

Pencegahan yang dapat dilakukan untuk penyakit tidak menular adalah berupa deteksi dini dan promosi kesehatan. Upaya pencegahan kanker diantaranya dilakukan melalui pencegahan primer berupa pengaturan gaya hidup sehat serta upaya melakukan SADARI. Pencegahan tertier dapat dilakukan melalui screening, sedangkan pencegahan tertier dilakukan bagi seseorang yang telah terkena kanker payudara (Mulyani, 2013)

Pemeriksaan SADARI merupakan pemeriksaan payudara secara mandiri yang dapat dilakukan oleh seorang wanita untuk mengetahui adanya kanker atau benjolan lainnya pada payudara. Pemeriksaan ini dapat dilakukan dari depan, sisi kanan dan kiri payudara dengan tujuan untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi pada payudara (Olfah *et al*, 2011)

Pemeriksaan SADARI berfungsi sebagai upaya untuk mengetahui secara dini adanya kelainan dan perubahan yang terjadi pada payudara dan bukan sebagai tindakan untuk mencegah terjadinya kanker payudara. SADARI merupakan metode termurah dan tercepat untuk mendeteksi adanya kanker payudara (Nisman, 2011)

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu ataupun masyarakat dengan tujuan agar mereka melakukan apa yang disampaikan oleh pelaku pendidikan kesehatan. Perubahan yang diharapkan dari adanya pendidikan kesehatan ini berupa pengetahuan

ataupun perilaku kesehatan individu ataupun masyarakat (Notoatmojo, 2012).

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental design dengan one group pre test and post test. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu berupa kuesioner yang dibagikan dalam bentuk angket. Pelaksanaan Post test dilaksanakan 2 minggu setelah tindakan pendidikan kesehatan diberikan. Penelitian ini dilaksanakan di Kedung Rejo, Sidodadi, Kecamatan, Masaran, Sragen pada bulan Mei sampai Juni 2017. Sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi Ibu yang telah berusia  $\geq 20$  tahun, berdomisili di Kedung Rejo dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu ibu yang tidak hadir saat pengambilan data dilakukan, Ibu yang tidak mengikuti seluruh proses pendidikan kesehatan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* untuk menguji pengaruh variabel pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan menggunakan *Mc Nemar* untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu

Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang telah memenuhi persyaratan penelitian yang ditetapkan. Teknik pengambilan menggunakan purposive sampling dan besar sampel pada penelitian ini adalah 20 orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Ibu

Berikut ini karakteristik responden yang ada pada penelitian:

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik**

Faktor	Jumlah	Persentase(%)
<b>Usia</b>		
$\leq 45$ tahun	12	60
$> 45$ tahun	8	40
<b>Tingkat pendidikan</b>		
SD	9	45
SMP	4	20
SMA	5	25
PT	2	10
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	8	40
Bekerja	12	60
Total	20	100

Tabel 1 pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa apabila dilihat dari karakteristik usia dapat didapatkan mayoritas responden berusia kurang dari 45 tahun yaitu 12 orang (60 %). Sedangkan yang berusia lebih dari 45 tahun hanya 8 orang (40%)

Tabel 1. pada karakteristik responden menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa pendidikan tertinggi responden adalah perguruan Tinggi sebanyak 2 Orang (10%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 5 orang (25%), tingkat pendidikan SMP sebanyak 4 orang (20%) dan tingkat pendidikan SD adalah yang terbanyak yaitu sejumlah 9 orang (45 %).

Selanjutnya berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa karakteristik responden apabila dilihat dari status pekerjaan didapatkan bahwa sebagian besar responden adalah bekerja yaitu sejumlah 12 orang (60 %). Sedangkan hanya sekitar 8 orang (40%) orang responden tidak bekerja.

### Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap Pengetahuan tentang SADARI

Hasil analisis Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap Pengetahuan responden tentang SADARI dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan Pengetahuan tentang SADARI sebelum dan setelah tindakan Penkes**

Pengetahuan	Pre Penkes	Post Penkes	P value	Z score
Kurang	3 (15%)	0(0%)		
Sedang	11(55%)	1(5%)	0,000	-3,557
Tinggi	6(30%)	19(95%)		
Total	20(100%)	20(100%)		

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang SADARI sebelum diberikan tindakan pendidikan kesehatan tergolong pengetahuan sedang dengan jumlah 11 orang (55%). Tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang SADARI sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 19 orang (95%). Berdasarkan analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, maka didapatkan hasil nilai  $p=$

0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermakna pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI.

Pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara diyakini dapat mengurangi angka kesakitan yang disebabkan oleh kanker payudara. Metode SADARI merupakan salah satu metode yang praktis untuk mendeteksi adanya kelainan payudara pada wanita dan metode ini direkomendasikan oleh tenaga kesehatan di negara berkembang sebagai deteksi awal keberadaan kanker payudara (Nafissi *et al*, 2012). Perlu adanya pendidikan dan pelatihan yang rutin tentang praktik deteksi kanker payudara pada wanita dengan pendidikan formal serta penghasilan yang rendah agar diperoleh pengetahuan yang baik (Kotepui, 2014). Dengan demikian pengetahuan tentang metode SADARI sebagai salah satu cara mendeteksi adanya kanker payudara hendaknya dapat menjadi sebuah program yang dapat dikelola oleh pemerintah dengan lebih terarah di bawah kementerian kesehatan atau perwakilannya untuk dapat mengetahui mitos ataupun pengetahuan kurang tepat tentang kanker payudara serta pencegahannya (Ravichandran *et al*, 2011)

Pengetahuan seseorang dapat berubah menjadi lebih baik apabila seseorang mempunyai paparan informasi baru dan mampu merubah pola pikir serta perilaku seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh dari adanya informasi yang didapatkan. Pengetahuan seseorang akan meningkat seiring dengan meningkatnya informasi yang didapatkan. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Nashriyah (2015) yang mendapatkan bahwa tingkat pengetahuan sesudah diberikan tindakan pendidikan kesehatan lebih baik bila dibandingkan sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang SADARI.

Menurut Tana (2004) dan Ludlow (2008) dalam Septiana (2014) dikatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memberikan pendidikan kesehatan, diantaranya adalah pemberi materi, media penyuluhan dan sasaran pendidikan kesehatan. Sedangkan keberhasilan dalam menyampaikan suatu informasi dapat ditentukan oleh sifat dan mutu informasi yang diterima, dalam hal ini adalah penyampai materi serta isi dari materi yang

disampaikan. Sedangkan Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah persepsi, motivasi dan pengalaman seseorang.

Kashfi (2012) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan ibu dalam pelaksanaan SADARI dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya secara formal. Meskipun demikian adanya pendidikan kesehatan tentang SADARI yang dilaksanakan secara komprehensif terutama pada wanita dengan pendidikan dan penghasilan yang rendah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan wanita tentang metode SADARI ini.

### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Responden Sebelum dan Setelah dilakukan tindakan**

Berikut ini disampaikan karakteristik responden berdasarkan sikap terhadap SADARI

**Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap sikap sebelum dan sesudah tindakan**

Sikap sebelum Pendidikan Kesehatan	Sikap sesudah		Total	P value
	Negatif	Positif		
Negatif	5	8	13	0,039
Positif	1	6	7	
Total	7	14		

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa responden dengan sikap sebelum pendidikan kesehatan negatif dan sesudah pendidikan kesehatan positif ada 8 orang. Sedangkan responden dengan sikap sebelum pendidikan kesehatan positif dan setelah pendidikan kesehatan positif ada 6 orang. Selanjutnya berdasarkan analisis dengan uji *McNemar* diketahui nilai  $p = 0,039$  ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa sikap sebelum dan setelah pendidikan kesehatan berbeda secara bermakna, sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dilakukan.

SADARI merupakan salah satu metode pemeriksaan payudara yang dapat dilakukan sendiri oleh para wanita untuk mendeteksi adanya perubahan yang ada pada payudara. Pengetahuan tentang SADARI ini diperlukan sebagai dasar untuk

melaksanakan tindakan SADARI pada seorang wanita sebagai salah satu upaya deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Berdasarkan hasil dari Tabel 3 diketahui bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang SADARI sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang SADARI yaitu sebanyak 19 orang (95%).

Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Alwia, *et al* (2015) yang mendapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker payudara setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan nilai  $p < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan.

Kesadaran wanita untuk melakukan SADARI saat ini memang masih belum menjadi jaminan bisa menurunkan angka kematian yang disebabkan oleh kanker payudara. Akan tetapi dengan adanya pendidikan kesehatan tentang SADARI dapat membuat seorang wanita lebih waspada terhadap adanya perubahan abnormal pada payudaranya dan dapat segera mencari pertolongan medis sesegera mungkin. Perilaku perawatan kesehatan dan perilaku pencarian kesehatan yang positif dapat menumbuhkan kesadaran terhadap kesehatan pada sebuah populasi sehingga hal ini pun akan berdampak pada perilaku masyarakat secara umum (Siddarth *et al*, 2016)

Upaya peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan deteksi secara dini kanker payudara salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan pemberian pendidikan kesehatan (Siddarth *et al*, 2016). Pendidikan kesehatan tentang SADARI dapat dipromosikan sebagai metode pencegahan sekunder kanker payudara yang pelaksanaannya melibatkan peran penyedia layanan kesehatan atau instansi kesehatan tempat wanita mendapatkan perawatan untuk mengajarkan tentang SADARI (Banegas, *et al*. 2012)

## KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan berbasis SADARI secara statistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan serta sikap ibu dalam deteksi dini kanker payudara. Sehingga dengan demikian pendidikan kesehatan berbasis SADARI dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemeriksaan dini kanker payudara secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwia, B; Widodo A; Suryandari D. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Melakukan Sadari Di Posyandu Desa Makamhaji*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Banegas M.P., Yelena Bird, Moraros J, King S, Prapsiri S, Thompson B. 2012. Breast Cancer Knowledge, Attitudes, and Early Detection Practices in United States-Mexico Border Latinas. *Journal Of Women's Health* . Volume 21, Number 1 2012, Mary Ann Liebert, Inc.
- Hawari, D . 2009. *Kanker Payudara*. Jakarta : FKUI
- Kashfi SM, Jeihooni KA, Yazdankhah M. 2012. The Effect Of Education About Breast Self-Examination On Knowledge, Attitude And Practice Of Women In Nourabad Mamasani Health Clinics. *Journal of Jahrom University of Medical Sciences*, Vol. 10, No. 1, Spring 2012
- Kotepui, Manas ; Piwkham, Duangjai ; Chupeerach, Chaowanee and Duangmano Suwit. Knowledge, attitudes and practice of breast cancer screening among female personnel of Walailak University. 2014 *John Wiley & Sons Ltd Health Expectations*, 18, pp.3069–3078
- Kurniawati, Dian. 2010. *Pengaruh Pendidikan kesehatan Tentang Kanker Payudara Terhadap Sikap Ibu Melakukan Tindakan Sadari Di Desa Genengduwur Gemolong Sragen*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mulyani, Nina Siti,. 2013. *Kanker Payudara dan PMS Dalam Kehamilan*. Nuha Medica. Yogyakarta
- Nafissi N, Saghafinia M, Motamedi MHK, Akbari ME. 2012. A Survey Of Breast Cancer Knowledge And Attitude In Iranian Women. *Journal of Cancer Research and Therapeutics* . January-March 2012 -Volume 8 - Issue 1
- Nasriyah, Wigati A, Indraningrum I. 2015. Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara Berbasis Sadari. *jurnal.abdihusada.ac.id/index.php/jura bdi/article/view/58* diakses tanggal 20 Maret 2017

- Notoatmodjo, S, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Depkes. 2013 diakses melalui [www.depkes.go.id/resources/download/.../infodatin-kanker.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/.../infodatin-kanker.pdf)
- Nisman, WA. 2011. *Lima Menit Kenali Payudara*. C.V Andi. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Olfah, Y., Mendri, N.K., Badi'ah, A.. 2013. Kanker Payudara dan SADARI, Nuha Medika. Yogyakarta
- Ravicandran K, Al-Hamdan NA, Mohamed G. 2011. Knowledge, Attitude, And Behavior Among Saudis Toward Cancer Preventive Practice. *Journal of Family and Community Medicine*, December 2011 , Vol 18 , Issue 3
- Septiana. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Siddharth, Rao, Gupta D, Narang R, Singh P. 2016. Knowledge, Attitude And Practice About Breast Cancer And Breast Self Examination Among Women Seeking Out Patient Care In A Teaching Hospital In Central India. *Indian Journal of Cancer*, April–June 2016, Volume 53, Issue 2